

BAB I PENDAHULUAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orangtua, pemerintah dan masyarakat. Karena itu pendidikan sangat penting dan mendasar bagi manusia kapan saja dan dimana saja. Kun-Tze mengemukakan seperti yang dikutip oleh Tilaar (1999) bahwa jika rencana anda untuk setahun maka semailah benih, jika rencana anda untuk sepuluh tahun maka tanamlah pohon, dan jika rencana anda untuk seratus tahun maka ajarkan ilmu pada manusia. Pendapat ini menerangkan bahwa pendidikan untuk manusia merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting.

Pendidikan merupakan upaya pendewasaan anak didik oleh orang dewasa yang diberikan melalui aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses pendewasaan dalam ketiga aspek tersebut harus sejalan sehingga terbentuk anak didik yang mandiri baik secara fisik dan psikis yang akan ditampilkan melalui tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan sumber daya manusia yang handal, yang mampu bersaing di era globalisasi. Sedangkan pendidikan yang tidak berkualitas hanya akan melahirkan manusia yang tidak berkualitas dan akan menjadi beban pemerintah dan masyarakat. Menurut Tirtosudiro (1997) untuk memperstapkan bangsa yang berkualitas diperlukan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas pula.

Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi untuk membina sumber daya manusia yang handal. Saat ini di Kabupaten Asahan ada 50 unit SMA terdiri atas: 22 unit SMA Negeri dan 28 unit

SMA Swasta dengan jumlah guru 1.220 orang terdiri atas guru negeri sebanyak 339 orang dan guru swasta 881 orang. Namun hanya sebagian kecil dari guru-guru tersebut yang tergolong berprestasi, antara lain Juara II Nasional Pendidikan guru bahasa Indonesia, juara II Propinsi olimpiade guru sejarah dan juara III Propinsi olimpiade guru biologi. Sedangkan sebagian besar guru prestasinya masih perlu untuk ditingkatkan. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Asahan tahun 2004 bahwa keberadaan guru SMA di Kabupaten Asahan : 65% layak mengajar, 27% semi layak, dan 8% tidak layak.

Hasil-hasil pembangunan pendidikan dan upaya strategis yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Asahan pada 3 tahun terakhir antara lain : (1) meningkatkan angka partisipasi murni peserta didik sebesar 4,94% dari 31,45% pada tahun 2001 menjadi 36,39% tahun 2004, (2) melaksanakan Kurikulum 2004 pada tahun pelajaran 2005/ 2006 untuk seluruh SMA di Kabupaten Asahan dan (3) melaksanakan pelatihan guru dan MGMP melalui wadah Musyawarah Kerja Kepala-kepala Sekolah.

Guru merupakan ujung tombak dalam pengelolaan pendidikan di sekolahnya. Secara teoritik, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi kerja guru. Faktor-faktor tersebut terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas kemampuan individu, latar belakang pendidikan, pengalaman, pengetahuan, harapan, dan kematangan jiwanya. Faktor eksternal terdiri dari faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan dan kebijakan pemerintah.

Prestasi kerja guru di Kabupaten Asahan masih perlu ditingkatkan dalam beberapa faktor, antara lain : peningkatan pendidikan dan keterampilan. Prestasi kerja guru tersebut dipengaruhi oleh kemampuan bidang pengetahuan,

kemampuan bidang sikap, dan kemampuan bidang keterampilan. Ketiga kemampuan tersebut mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam pelaksanaan pengelolaan pendidikan di sekolah.

Sebagian guru mengalami kesulitan pada mata pelajaran tertentu dalam pemberian nilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Guru juga dituntut untuk membuat program pengajaran, program perbaikan, program pengayaan, dan program percepatan. Seluruh program tersebut adalah dalam upaya mencapai keberhasilan siswa. Keberhasilan guru membina siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tidak semata-mata dilihat dari segi kemampuan atau keterampilan yang dicapai, tetapi masih ada komponen lain, yaitu: kondisi, standar, dan waktu yang diperlukan untuk mencapai komponen tujuan yang ditentukan pada pengajaran dengan modul berdasarkan kompetensi.

Guru memiliki harapan dalam pengembangan karir dan prestasinya. Guru digiatkan untuk mengikuti seminar, penataran, lokakarya, dan peningkatan pendidikan secara formal. Guru SMA diharapkan berpendidikan minimal sarjana, bahkan sebagian sudah mengembangkan dirinya mengikuti pascasarjana. Disisi lain guru berkeinginan mengembangkan karir untuk dapat menjadi kepala sekolah, menjadi pengawas, menjadi widiaswara, menjadi dosen atau ingin pindah menduduki jabatan struktural pada dinas pendidikan, ingin naik ke golongan lebih tinggi. Namun jumlah guru negeri yang relatif banyak tentu saja harapan tersebut tidak seluruhnya dapat terpenuhi. Jabatan kepala sekolah, jabatan pengawas, jabatan widiaswara, jabatan dosen, jabatan struktural sangat terbatas. Untuk naik pangkat ke golongan IV/b masih perlu banyak belajar dalam menyusun karya ilmiah

Lingkungan sekolah yang diinginkan adalah lingkungan sekolah yang sehat, yang memberikan rasa aman bagi warga sekolah, dan suasana yang baik untuk belajar. Lingkungan sekolah dipengaruhi oleh 4 aspek yaitu (1) faktor ekologi, (2) faktor Sosiologis, (3) faktor sistem organisasi, dan (4) faktor budaya. Dari ke empat aspek penilaian lingkungan sekolah terdapat 9 indikator yaitu (1) kondisi fisik sekolah, (2) kondisi material sekolah, (3) dimensi sosiologis, (4) kelompok orang di sekitar sekolah, (5) dimensi struktur, (6) administrasi sekolah, (7) nilai, (8) norma, dan (9) kepercayaan.

Pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat mulai dari penyusunan program, kegiatan/ pelaksanaan pembelajaran, menutup pelajaran, dan mengadakan evaluasi. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran ini sebagian guru dalam menjalankan tugasnya masih bersifat rutinitas, terkait dengan pelaksanaan administrasi, jadwal mengajar, pembuatan laporan, dan pemberian nilai siswa.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : Apakah manfaat prestasi kerja guru bagi dunia pendidikan dan institusi pendidikan ? Bagaimana upaya dan cara menumbuhkan dan memelihara prestasi kerja guru ? Faktor-faktor apa yang mempengaruhi prestasi kerja guru ? Apakah harapan berkarir dapat dikategorikan sebagai salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi kerja guru ? Apa manfaat harapan berkarir bagi seorang guru ? Bagaimana upaya menumbuhkan dan meningkatkan harapan berkarir seorang guru ? Apakah penilaian guru tentang lingkungan sekolah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi kerja

guru ? Apa pengaruh lingkungan sekolah bagi terciptanya prestasi kerja guru ?
Bagaimana upaya yang dilakukan dalam rangka menciptakan dan memelihara lingkungan sekolah yang baik ? Bagaimana teknik pembelajaran guru terhadap anak didik ? Seberapa besar pengaruh faktor harapan berkarir, lingkungan sekolah, dan pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi kerja guru ?

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang akan dibahas dibatasi pada harapan berkarir, penilaian lingkungan sekolah, pelaksanaan pembelajaran, dan prestasi kerja guru.

Prestasi kerja guru dibatasi pada aspek : kemampuan bidang pengetahuan, kemampuan bidang sikap, dan kemampuan bidang keterampilan. Harapan berkarir dibatasi pada aspek kepercayaan dan tanggung jawab. Penilaian lingkungan sekolah dibatasi pada aspek faktor ekologi, faktor sosiologis, faktor sistem organisasi, dan faktor budaya. Pelaksanaan pembelajaran dibatasi pada aspek pelaksanaan kurikulum, perencanaan KBM, pelaksanaan KBM, dan Evaluasi KBM

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara harapan berkarir dengan prestasi kerja guru ?

F. Manfaat Penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini, maka akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh harapan berkarir terhadap prestasi kerja guru.
2. Untuk memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi kerja guru.
3. Untuk memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi kerja guru.
4. Untuk memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara harapan berkarir, penilaian lingkungan sekolah, dan pelaksanaan pelajaran terhadap prestasi kerja guru.
5. Untuk menambah wawasan keilmuan yang berhubungan dengan bidang kajian penelitian ini dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lainnya.